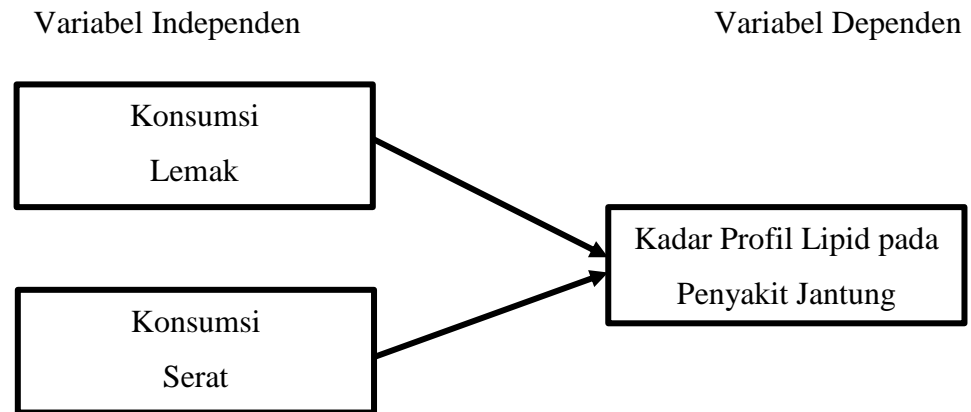


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL**

**3.1. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep pada penelitian ini tentang konsumsi lemak dan serat dengan kadar profil lipid penderita penyakit jantung koroner



**Gambar 2. Kerangka Konsep**

**3.2. Definisi Operasional**

**Tabel 5 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Konsumsi Lemak	Rata-rata jumlah lemak yang dikonsumsi pasien dari makanan selama 5 hari	Formulir <i>food recall</i> (5 x 24 jam)	Wawancara dengan metode formulir <i>food recall</i>	a) Tinggi = jika asupan lemak $\leq 20\%$ dari energi total dari kebutuhan energi sehari b) Cukup = jika asupan lemak $> 20\%$ energi dari kebutuhan energi sehari (Ahli Gizi Indonesia ASDI, 2019)	Ordinal
2.	Konsumsi Serat	Rata-rata jumlah serat yang dikonsumsi pasien dari makanan selama 5 hari	Formulir <i>food recall</i> (5 x 24 jam)	Wawancara dengan metode formulir <i>food recall</i>	a) Kurang = jika asupan serat $< 25$ gr/hari b) Cukup = jika asupan serat $> 25$ gr/hari (Ahli Gizi Indonesia ASDI, 2019)	Ordinal

3.	Kadar Profil Lipid pada Penyakit Jantung Koroner	Gambaran mengenai konsentrasi lipid dalam serum meliputi trigliserida, kadar kolesterol total, kolesterol HDL dan LDL, yang diperoleh dari data laboratorium	Hasil Laboratorium	-	1) Kolesterol Total : a) Normal, jika kadar kolesterol $\leq$ 200 mg/dL b) Tinggi, jika kadar kolesterol $>$ 200 mg/dL 2) Trigliserida : a) Normal, jika kadar trigliserida $\leq$ 150 mg/dL b) Tinggi, jika kadar trigliserida $>$ 150 mg/dL 3) High Density Lipoprotein (HDL) a) Normal, jika kadar HDL $\leq$ 60 mg/dL b) Tinggi, jika kadar HDL $>$ 60 mg/dL 4) Low Density Lipoprotein (LDL) : a) Normal, jika kadar LDL $\leq$ 130 mg/dL b) Tinggi, jika kadar LDL $>$ 130 mg/dL	Ordinal
----	--	--	--------------------	---	---	---------

(Witi Karwiti et al., 2023)